HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAUMAN KAB. TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:

SITI KHULIYAH
NPM : 12.1.01.01.0370P

JURUSAN PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SITI KHULIYAH
NPM :12.1.01.01.0370P

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAUMAN KAB. TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :_____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	**Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SITI KHULIYAH
NPM :12.1.01.01.0370P

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAUMAN KAB. TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : ……

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	:	Vivi Ratnawati,S.pd. M.Psi	
3. Penguji II	:	Dra. Endang Ragil WP, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 1870301023

iii

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KAUMAN KAB. TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SITI KHULIYAH
NPM : 12.1.01.01.0370P
Sitikhuliyahunp@yahoo.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd. dan Vivi Ratnawati S.Pd., M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa konsep diri yang rendah khususnya pada para pelajar kelas VII SMP Negeri 1 Tulungagung ditandai anak merasa malu atau kurang percaya diri karena kondisi tubuhnya dan selalu meragukan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan adanya perbedaan penyesuaian diri pada pelajar kelas VII, hal ini ditandai anak kurang bisa menjalin hubungan yang baik dengan teman-temannya dan ada beberapa siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan di sekolah. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui data tentang konsep diri dan penyesuaian diri dan mendapatkan informasi adakah hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Adakah Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 ? ". Konsep diri adalah cara individu memandang dirinya sendiri secara keseluruhan baik secara fisik maupun secara psikologis. Penyesuaian diri adalah suatu proses yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih baik yang sesuai dengan kondisi lingkungannya. Konsep diri sangat berpengaruh terhadap penyesuaian diri. Individu akan dikatakan sukses dalam melakukan penyesuaian diri jika ia yakin dan percaya diri dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara-cara yang wajar dan dapat diterima oleh lingkungannya tanpa merugikan atau mengganggu orang lain. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian korelasi. Populasi pada penelitian ini adalah pelajar kelas VII SMP Negeri 1 Tulungagung. Teknik sampling yang digunakan simple random sampling. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan analisa data uji korelasi Produk Moment Pearson dengan bantuan Program Komputer SPSS versi 16.00. Hasil penelitian menunjukkan harga r_{hitung} = 0.353 dan Sig. (2-tailed) = 0.038 maka 0.038< 0.05 sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima artinya ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 di terima dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah dengan arah positif.

Kata Kunci: :Konsep diri, Penyesuaain diri

I. LATAR BELAKANG

Lembaga pendidikan di Indonesiabisa kita klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu: sekolah dan luar sekolah, selanjutnya pembagian ini lebih rincinya menjadi tiga bentuk yakni (1) informal , (2) formal , dan (3),nonformal. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat anak untuk belajar berasal dari dalam diri dan dari luar diri. Faktor dari dalam diri seperti ,intelegensi, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri seperti: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Sekolah sebagai tempat dan fasilitas belajar sangat berpengaruh terhadap minat siswa.Keluarga juga memiliki peran besar yang berpengaruh terhadap minat anak.Komponen lain yang paling berpengaruh, keluarga dan masyarakat. Keluarga dan masyarakat berperan penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Karena itu, keluarga dan masyarakat harus dapat memberikan contoh baik, karena pada dasarnya seorang anak akan senantiasa mengikuti atau mencontoh orang di sekitarnya. Keluarga merupakan salah satu faktor pendorong minat anak.Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga.

Bila masuk lulusannya belum bisa diandalkan karena tidak memiliki keterampilan atau keahlian. Lulusan disiapkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sementara biaya kuliah di perguruan tinggi sekarang mahal dan butuh waktu lebih lama untuk lulus. Sehingga kebanyakan anak yang berasal dari keluarga ekonomi bawah, akan memilih untuk masuk ke Bila masuk ke, lulusannya belum bisa diandalkan karena tidak memiliki keterampilan atau keahlian. Lulusan disiapkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sementara biaya kuliah di perguruan tinggi sekarang mahal dan butuh waktu lebih lama untuk lulus. Sehingga kebanyakan anak yang berasal dari keluarga ekonomi bawah, akan memilih untuk masuk.

Sedangkan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi, akan mendorong minat anak untuk masuk ke sekolah umum. Karena kondisi keuangan yang lebih baik akibat dari tingginya pendidikan orang tua, sehingga anak lebih berorientasi untuk mempersiapkan diri untuk masuk ke perguruan tinggi. Dan pilihannya masuk ke sekolah umum, karena sekolah umum mempersiapkan lulusannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bukan untuk siap terjun ke dunia kerja.

II. METODE

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 18 siswa (51,4 %) dari 35 siswa yang memiliki penyesuaian diri yang positif, sedangkan 17 siswa (48,6 %) memiliki

penyesuaian diri yang negatif. Frekuensi di atas, menunjukkan bahwa secara umum gambaran tingkat penyesuaian diri siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014/2015 berada pada kategori positif.

Definisi operasional bimbingan karir adalah upaya bantuan terhadap peserta didik agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depan sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat dan bertanggungjawab. Disini dijabarkan indikator dari variabel bimbingan karir antara lain, pengertian bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, syarat- syarat bimbingan karir, dan manfaat bimbingan karir di sekolah.

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\Sigma X_2 - \frac{(\Sigma X)_2}{N}\right\} - \left\{\Sigma Y_2 - \frac{(Y)_2}{N}\right\}}}$$

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterprestasikan dalam suatu uraian. Dalam upaya menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diajukan, maka metode analisis data yaitu mencari hubungan antara bimbingan karir sebagai variabel bebas dengan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai variabel terikat, metode analisis data yaitu menggunakan metode analisis "*Korelasi Product Moment*". Untuk menganalisis hasil data penelitian

.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil analisa data diperoleh harga r_{hitung} = 0.353 dan Sig. (2-tailed) = 0.038 maka 0.038< 0.05 sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima maka hipotesis ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015 di terima dengan tingkat keeratan hubungan yang rendah dengan arah positif. Angka koefisien korelasi yang positif mengindikasikan adanya arah hubungan yang positif yaitu semakin tinggi. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu ada hubungan antara konsep diri dengan penyesuaian diri.

Hasil penelitian Laily Safura Fakultas Kedoteran USU dengan Judul"Hubungan antara penyesuaian diri anak di sekolah dengan prestasi belajar", hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang

signifikan antara penyesuaian diri anak di sekolah dengan prestasi belajar dengan r_{xy} = 0,405; p=0,01.

Berdasarkan penelitian tersebut terlihat bahwa penyesuaian diri berpengaruh terhadap konsep diri maupun dengan prestasi belajar siswa. Pada siswa yang mempunyai penyesuaian diri yang baik mempunyai kecenderungan mudah bergaul dan mempunyai banyak teman sehingga timbul rasa konsep diri yang baik. Pada siswa yang penyesuaian diri yang kurang akan cenderung sulit untuk bergaul dan punya rasa minder sehingga dikucilkan oleh teman-temannya.

Pendidikan, lapangan kerja, pengangguran, adalah problem besar di Indonesia. Masih rendahnya mutu pendidikan ditambah susahnya mencari pekerjaan, kemiskinan, sedikitnya lowongan kerja yang tersedia, menjadi persoalan yang harus menjadi tugas pemerintah untuk mengambil langkah cepat untuk menyiapka tenaga kerja siap pakai seperti SMK bisa, SMK mandiri, SMK

Itulah yang terngiang di telinga, slogan yang sangat luar biasa ternyata mampu melahirkan karya - karya kreatif dan inofatif yang bermanfaat bagi masyarakatKarenitu mari kita tingkatkan motivasi peserta didik untuk maju. Dan dengan adanya layanan bimbingan karir, konselor setidaknya bisa mengarahkan anak didiknya untuk memilih jurusan yang bisa mereka andalkan nantinya sesuai denganbakat dan minat mereka.

Berdasarkan dari pengolahan data dan pengujian hipotesis diperoleh < r_{hitung} (= 0,468) > r_{tabel} (1% = 0,436).Dengan kata lain, terdapat hubungan yang sangat signifikan antara antara bimbingan karir dengan pengembangan bakat dan minat siswa kelas XI di SMKN 1 Bandung Kota Tulungagung Tahun Ajaran 2014 / 2015.

Atau ada perbedaan yang sangat signifikan pada pengembangan bakat dan minat siswa antara yang diberi layanan bimbingan karir dengan yang tidak.Dengan penjelasan bahwa semakin tinggi layanan bimbingan karir, maka semakin tinggi pula tingkat pengembangan bakat dan minat pada siswa. Begitu pula untuk sebaliknya apabila nilai layanan bimbingan karir rendah, maka pengembangan bakat dan minat pada siswa juga akan rendah.

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa datanya, maka dapatlah disimpulkan sebagai berikut :

Kesimpulan Teoritis, antara lain :

Dengan adanya Bimbingan Karir dalam sekolah, khususnya SMK dapat menambah informasi tentang pekerjaan yang akan dipilih dan diinginkan siswa sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Kesimpulan Analisis, antara lain :

Berdasarkan analisis yang diperoleh, ternyata nilai r_{xy} hitung dengan N = 34 adalah 0.468. Karena nilai r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,468 lebih besar dari nilai r_{xy} dalam tabel taraf

signifikansi 1% yaitu 0,436 dengan N= 34, maka Ho ditolak dan Hi diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Antara Bimbingan Karir Dengan Pengembangan Bakat dan Minat Pada Siswa Kelas XI SMKN 1 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2006. *ProsedurPenelitianSuatuPendekatan*. Jakarta: RinekaCipta.

Arikunto. 2002. *PengertianPopulasidanSampel*, (Online), tersedia: http://www.sarjanaku.com. diunduh 2 Januari 2013.

Azwar, Syaifudin. 2007. *ValiditasdanReabilitas*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Muhammad, As'adi. 2010. *DeteksiBakatdanMinatAnaksejakDini*. Yogyakarta: Garailmu.

Nazir, M. 2005. *PengertianPenelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. (Online).tersedia: http://azizovic26.blogspot.com.

Prayitno. 2004. *DasarDasarBimbingandanKonseling*, Jakarta:PTRinekaCipta.

Sugiyono. 2009. *MetodePenelitianPendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011.*MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, (Online), tersedia: http://www.cvalfabeta.com. diunduh: 7 Desember 2012.

Walgito, Bimo. 2003. *BimbingandanKonselingStudidanKarir*. Bandung: Andi.